

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

A. PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kerja KKN Reguler LXI dari tanggal 24 Januari sampai dengan 26 Februari 2017 di Dusun Kemang, desa Ngelegi, Kecamatan Patuk, Kabupaten gunung Kidul. Adapun program kerja yang telah dilaksanakan terdiri dari empat bidang yaitu, Bidang Keilmuan, Keagamaan, Seni dan Olahraga dan Tematik dan Non Tematik. Uraian program- program tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bidang I keilmuan

a. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar adalah proses bantuan yang diberikan kepada individu (murid) agar dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya dalam belajar sehingga setelah melalui proses perubahan belajar mereka dapat mencapai hasil yang optimal sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat yang dimilikinya. Tujuan dari bimbingan ini untuk membantu anak-anak dalam memahami pelajaran di sekolah dan dapat membantu siswa-siswi dalam tercapainya penyesuaian akademis sehingga dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Adapun bimbingan belajar yang kami selenggarakan adalah sebagai berikut.

a) Bimbingan belajar (kimia)

Bimbingan belajar di khususkan pada anak-anak yang mengalami kesulitan dalam belajar IPA khususnya yang bersangkutan dengan kimia, termasuk pula dalam bimbingan belajar ini adalah mempelajari persiapan olimpiade IPA atau kimia dan membantu mengerjakan Tugas IPA (Kimia). Diharapkan dengan adanya bimbingan belajar ini anak-anak akan lebih mudah memahami pelajaran sehingga meningkatkan nilai dan menjadi bekal ke tahap pendidikan selanjutnya.

b) Bimbingan Belajar Bahasa Inggris

Sebagai bangsa Indonesia, sudah sepatutnya kita menguasai bahasa saat ini. Karena segala aspek kehidupan menggunakan bahasa Inggris dan Indonesia untuk suatu aktivitas. Tujuan dari pembelajaran ini yaitu untuk membantu siswa dan siswi SD dan SMP Dusun Kembang dalam tercapainya penyesuaian akademis sehingga dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Kegiatan bimbingan bahasa inggris telah dilaksanakan 8 kali pertemuan selama pelaksanaan KKN, yaitu pada tanggal 27, 29, 31 Januari dan 2, 10, 14, 20, 21 Februari 2017. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 6 anak. Dengan kegiatan bimbingan belajar bahasa inggris ini, diharapkan anak-anak mendapatkan pengetahuan dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

c) Bimbingan Belajar Bahasa Indonesia

Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran utama yang ada di Indonesia. Melihat pentingnya pelajaran Bahasa Indonesia, maka hendaknya siswa dapat menguasai pelajaran ini dengan baik dan membutuhkan pemahaman, kecermatan, ketelitian dan kesabaran. Berdasarkan pengalaman penulis ketika mengadakan KKN kemarin, ditemukan kesulitan pada siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia khususnya kesabaran dalam memahami bacaan. Bimbingan belajar Bahasa Indonesia ini untuk membantu siswa SD dan SMP yang masih kesulitan dalam memahami topik bacaan belajar Bahasa Indonesia di sekolah dan orang tua/wali juga mengalami kesulitan untuk membantu putra-putrinya dalam belajar. Sehingga, kegiatan ini telah dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan selama pelaksanaan KKN yaitu pada tanggal 29 Januari, 1, 5, 8, 15, 16, 20, dan 22 Februari 2017 di Posko KKN. Dengan kegiatan bimbingan belajar ini, diharapkan anak-anak mendapat cara yang mudah dalam mempelajari pelajaran Bahasa Indonesia.

d) Bimbingan Belajar Bahasa Jawa

Pelajaran Bahasa Jawa merupakan salah satu mata pelajaran utama yang ada di SD dan SMP untuk daerah Yogyakarta. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran lokal di daerah

Yogyakarta. Melihat pentingnya pelajaran Bahasa Jawa di Yogyakarta terutama di Daerah Patuk, Gunung Kidul, maka hendaknya siswa dapat menguasai pelajaran ini dengan baik dan membutuhkan pemahaman. Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, ditemukan kesulitan pada siswa dalam pelajaran Bahasa Jawa khususnya materi tentang perwayangan dan penulisan aksara Jawa. Bimbingan belajar Bahasa Jawa ini untuk membantu siswa SD dan SMP yang masih kesulitan dalam belajar Bahasa Jawa di sekolah dan orang tua/wali juga mengalami kesulitan dalam hal perwayangan sehingga kami membantu putra-putrinya dalam belajar. Sehingga, kegiatan ini telah dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan selama pelaksanaan KKN yaitu pada tanggal 29 Januari, 1, 5, 8, 15, 16, 20, dan 22 Februari 2017 di Posko KKN. Dengan kegiatan bimbingan belajar ini, diharapkan anak-anak mendapat cara yang mudah dalam mempelajari pelajaran Bahasa Jawa.

e) Bimbingan Belajar IPA (Biologi)

Pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran utama yang ada di SD dan SMP. Melihat pentingnya pelajaran IPA, maka hendaknya siswa dapat menguasai pelajaran ini dengan baik dan membutuhkan pemahaman, kecermatan, ketelitian dan kesabaran. Berdasarkan pengalaman penulis ketika mengadakan KKN kemarin, ditemukan kesulitan pada siswa dalam pelajaran

IPA khususnya materi energi dan gerak. Bimbingan belajar IPA ini untuk membantu siswa SD yang masih kesulitan dalam belajar IPA di sekolah dan orang tua/wali juga mengalami kesulitan untuk membantu putra-putrinya dalam belajar. Sehingga, kegiatan ini telah dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan selama pelaksanaan KKN yaitu pada tanggal 29 Januari, 1, 5, 8, 15, 16, 20, dan 22 Februari 2017 diPosko KKN. Dengan kegiatan bimbingan belajar ini, diharapkan anak-anak mendapat cara yang mudah dalam mempelajari pelajaran IPA

f) Bimbingan Belajar Matematika

Mata pelajaran matematika merupakan suatu mata pelajaran yang dipelajari pada tingkat SD atau SMA. Pentingnya ilmu matematika bagi kehidupan, hendaknya setiap siswa mampu menguasai mata pelajaran ini dengan baik serta membutuhkan kecermatan dan kesabaran untuk mempeajarinya. Berdasarkan pengalaman penulis ketika mengadakan KKN, ditemukan kesulitan ada siswa dalam mata pelajaran matematika, khususnya pada operasi hitung perkalian dan pembagian dengan cara bersusun dan sistem KPK dan FPB pada soal studi kasus untuk jenjang SD. Pada jenjang SMP ditemukan kesulitan dalam menyelesaikan pemfaktoran aljabar. Bimbingan belajar yang diadakan ini untuk membantu siswa SD dan SMP

yang masih kesulitan dalam belajar matematika di sekolah dan orang tua yang mengalami kesulitan dalam membantu anaknya ketika belajar matematika. Sehingga kegiatan ini telah dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan selama pelaksanaan KKN yaitu pada tanggal 28, 29, 31 Januari 2017 serta 2, 5, 7, 8, 10 Februari 2017 di Posko KKN. Dengan adanya kegiatan bimbingan belajar ini, diharapkan anak-anak mendapatkan cara yang mudah dan menyenangkan dalam mempelajari matematika

g) Bimbingan Belajar Pendidikan Agama Islam

Begitu pentingnya agama Islam sebagai pedoman hidup seorang muslim maka hendaknya siswa mampu menguasai pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan baik dan benar. Tujuan dari pembelajaran ini yaitu untuk membantu siswa dan siswi SD, SMP Dusun Kembang dalam memahami ilmu dan dapat mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan Bimbingan Pendidikan Agama Islam telah dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan selama pelaksanaan KKN.

h) Pendampingan Bimbingan Belajar PPKn

Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang cukup penting dalam menanamkan rasa nasionalisme terhadap peserta didik. Salah satu cara untuk mengenalkan materi tentang kenegaraan, melalui mata pelajaran

ini pula anak diajarkan untuk menjadi pribadi yang dapat bertanggung jawab sebagai warga negara yang baik, cerdas, terampil, dan berkarakter. Berdasarkan pengalaman penulis ketika mengadakan KKN kemarin, kesulitan yang kerap ditemukan saat mengerjakan soal-soal PPKn adalah ketidakcermatan anak dalam membaca materi yang sudah ada di buku sehingga ketika menjawab soal anak-anak masih kebingungan. Bimbingan belajar PPKn ini bertujuan agar anak lebih menyukai kegiatan membaca buku terlebih dahulu, apabila anak sudah menyukai membaca maka anak akan diajarkan untuk memahami isi bacaan, sehingga jika anak sudah paham isi materi mereka tidak perlu lagi menghafal isi materi. Hal tersebut dikarenakan memahami isi materi lebih penting dibandingkan menghafal materi. Pelaksanaan bimbingan belajar PPKn ini berlangsung 4 kali yaitu pada tanggal 27 Januari, 5, 4, dan 20 Februari 2017 di Posko KKN UAD III.D.3. Diharapkan setelah berlangsungnya pendampingan bimbingan belajar ini anak-anak menjadi lebih dekat dengan kegiatan membaca buku dan tidak ada lagi kata malas untuk membaca materi pelajaran.

i) Pendampingan Bimbingan Belajar Matematika (Kelas 1-3 SD)

Matematika pada anak kelas 1-3 SD cakupannya hanya sebatas matematika dasar saja, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Banyak anak-anak

yang merasa bahwa matematika itu sulit dan sukar untuk dipahami, akan tetapi jika sedari kecil matematika diperkenalkan dengan cara yang menyenangkan bagi anak maka mereka akan menganggap bahwa matematika tidak sesulit itu. Bimbingan belajar matematika anak kelas 1-3 SD ini dilaksanakan pada tanggal 31 Januari, 2, 7, dan 10 Februari 2017 di Posko KKN UAD III.D.3. Harapan setelah adanya bimbingan belajar matematika ini anak menjadi lebih gemar terhadap angka dan tidak ada lagi anggapan bahwa matematika itu sulit.

b. Pelatihan pembuatan jamu herbal

Pelatihan pembuatan jamu herbal ditujukan untuk membantu ibu-ibu dusun kembang dalam mengelola potensi alam khususnya tanaman tanaman berpotensi obat. Selain itu pelatihan ini bertujuan untuk dapat mendorong munculnya produk produk dari tanaman herbal, sehingga dapat meningkatkan perekonomian penduduk desa kembang sehingga terhindar dari bahaya rentenir sekaligus memenuhi target kecamatan yaitu “one village one product”.

Pelatihan pembuatan jamu herbal dilakukan dalam 2 sesi yaitu meliputi pemberian materi sekaligus diskusi tentang cara pengolahan tanaman herbal pasca panen, hasil dari pelatihan ini diharapkan ibu ibu dapat mengolah sekaligus menjual tanaman herbal dalam bentuk serbuk kering, sehingga meningkatkan efek, lama penyimpanan dan

nilai jual dari tanaman tsb. Sesi kedua yaitu pembuatan jamu herbal dari bahan daun coklat yang kemudian dikemas kedalam sediaan seduh (teh) dalam sesi ini diajarkan kembali bagaimana mengolah serbuk daun kering hasil pelatihan sesi 1, menjadi kemasan yang menarik dan memiliki nilai jual tinggi, dipilihnya sediaan celup (teh) disesuaikan dengan kemudahan didapatnya bahan pengemas dan alat alat yang tersedia di lokasi kkn. Sehingga memudahkan ibu ibu dalam memproduksi sendiri produk teh herbal dari daun coklat tersebut.

c. Pelatihan *Building Writing and Speaking*.

Kegiatan ini dilaksanakan guna memberikan bimbingan belajar kepada anak-anak yang belum mempunyai dasar berbahasa inggris. Kegiatan *building writing* berisi tentang pengajaran *tenses* dasar dan mengaplikasikannya dalam bentuk teks. Pelatihan ini ditujukan pada siswa dan siswi SMP agar menambah pegetahuan dan dapat menumbuhkan rasa gemar menulis berbahasa inggris. Sedangkan kegiatan *building Speaking* berisi tentang pengajaran *conversation* dasar yang lebih mengacu ke *greeting* dan *introduction*. Pelatihan ini ditujukan pada siswa dan siswi SD agar dapat menambah pengetahuan mereka dan tidak merasa malu dalam menggunakan bahasa inggris. Pengucapan atau *pronunciation* juga diperhatikan lebih dalam pelatihan ini. Program ini terlaksana pada tanggal 8 dan 13 Februari bertempat di Posko KKN dan terlaksana sesuai rencana.

d. Pemberian Stimulasi untuk Meningkatkan Perkembangan Anak

Pemberian Stimulasi untuk meningkatkan Perkembangan anak terutama dalam hal tolong menolong. Melalui pemutaran film edukasi tentang nilai tolong menolong, harapannya anak-anak dapat memberikan stimulasi tentang pentingnya tolong menolong, karena tolong menolong harus diajarkan dari kecil supaya menimbulkan kesadaran dimasa yang akan datang. Melalui pemutaran film edukasi dan permainan petak umpet, anak-anak dapat meningkatkan perkembangannya tentang tolong menolong terhadap lingkungan sekitarnya. Kegiatan pemutaran film edukasi dilaksanakan pada di Posko KKN dan permainan petak umpet terlaksana pada di halaman SMP N 5 Patuk. Dengan kegiatan tersebut, anak-anak dapat selalu mengingat tentang pentingnya hal tolong menolong.

e. Penyelenggaraan kegiatan hidup sehat dengan dengan cara mencuci tangan

Biasanya anak-anak sangat suka bermain sambil berkotor-kotoran, misalnya bermain dengan tanah dan lumpur. Kegiatan mencuci tangan merupakan suatu kegiatan yang dianggap sebagian besar anak-anak adalah suatu pekerjaan yang sepele, sehingga terkadang kegiatan itu seringkali diabaikan. Kegiatan mencuci tangan adalah suatu kegiatan yang ringan dilakukan, akan tapi memiliki efek dan manfaat yang sangat besar bagi kesehatan. Mencuci tangan dengan sabun merupakan salah satu

tindakan sanitasi yang dilakukan dengan tujuan menghilangkan kuman dan bakteri yang menempel pada tangan, jari, serta kuku-kuku kita. Tangan merupakan salah satu agen utama masuknya kuman/mikroba penyebab penyakit, ke mulut, hidung dan anggota tubuh lainnya. Sehingga perlu dilakukan program kerja mencuci tangan bagi anak-anak agar dapat mencegah berbagai macam penyakit yang diakibatkan oleh tangan kotor. Kegiatan ini dilakukan 1 kali selama KKN yaitu pada tanggal 31 Januari 2017.

f. Penyelenggaraan test buta Warna

Tes buta warna merupakan salah satu tes khusus yang harus dilalui oleh seseorang Terutama remaja yang ingin bekerja atau para calon mahasiswa yang akan melanjutkan studinya ke jurusan tertentu. Bahkan, beberapa jenis pekerjaan dan universitas mewajibkan para pelamar dan calon mahasiswanya untuk dapat lolos dalam tes buta warna. Oleh karena itu, dilakukan pemberian materi dan pelatihan tentang berbagai macam tentang tes buta warna sehingga semakin siap dan tidak akan canggung lagi saat menghadapi tes yang sesungguhnya. Test buta warna ini juga digunakan sebagai keperluan pendataan warga. Kegiatan ini dilakukan selama 1 kali pada tanggal 13 Januari 2017 di wisata alam Bukit Kembang

g. Pelatihan pembuatan alat peraga

Dalam pelatihan pembuatan alat peraga ini bertujuan agar siswa mampu membuat alat peraga matematika untuk materi bangun ruang. Sehingga dalam mempelajari bangun ruang tidak sekedar membayangkannya saja akan tetapi melakukan praktiknya dalam menciptakan agar memudahkan dalam mempelajarinya sehingga tidak terlalu abstrak.

h. Pelatihan jarimatika

Pelatihan jarimatika ini bertujuan untuk mengajarkan kepada anak-anak operasi hitung menggunakan jari. Pada pelatihan jarimatika ini diajarkan berhitung menggunakan operasi hitung penjumlahan, pengurangan dan perkalian. Kegiatan ini dilaksanakan pada siang hari atau sore hari setelah anak-anak pulang sekolah.

i. Penyelenggaraan Pelatihan Kebiasaan Menabung

Menabung adalah kebiasaan baik untuk melatih anak berhemat demi keperluan yang akan datang. Dengan menabung anak mampu membeli barang yang diinginkan atau keperluan lain dengan mandiri. kegiatan ini di sasarkan kepada anak-anak yang bertujuan supaya anak terbiasa menabung sejak dini. Dan akan memanen hasilnya ketika tabungannya sudah terkumpul banyak. Adapun kegiatan ini dibarengi dengan membuat tabungan dengan

menggunakan barang naku bekas, kegiatan ini juga bertujuan memanfaatkan barang bekas menjadi barang yang bermanfaat.

j. *Pengenalan Sex Education*

Sex education bagi anak usia dini mungkin masih terdengar awam di telinga masyarakat, namun kenyataannya *sex education* ini sangat penting untuk diajarkan kepada anak sedari kecil. Seperti halnya mengetahui jenis kelamin masing-masing, tugas dan kewajiban sesuai jenis kelamin, dan tata cara toilet training. Tujuan dari *sex education* bagi anak usia dini agar tidak ada lagi kasus pelecehan seksual terhadap anak-anak yang akhir-akhir ini kerap terjadi. *Pengenalan sex education* ini dikemas ke dalam suatu kegiatan yang digemari anak-anak yaitu dengan buku cerita bergambar. Anak-anak dapat membacanya dan melihat gambar yang sudah ada di buku sehingga anak dapat memahami isinya. Buku *sex education* ini merupakan karya dari dosen dan mahasiswa PG PAUD UAD. Pelaksanaan pengenalan *sex education* ini pada tanggal 5 Februari 2017.

k. *Pengenalan Angka melalui Flashcard dan Permainan*

Mengenalkan angka pada anak merupakan salah satu pengajaran dasar sebelum memasuki pelajaran matematika. *Flashcard* merupakan media yang berupa sekumpulan kartu bertuliskan informasi seperti kata-kata atau angka dan digunakan sebagai alat untuk latihan menghafal angka atau kata. Pengemasan

flashcard biasanya dalam balutan warna-warni yang cerah sehingga membuat anak lebih tertarik untuk melihatnya. *Flashcard* dapat membantu anak menghafal angka ataupun kata-kata sederhana, selain *flashcard* untuk mengenalkan angka pada anak dapat pula menggunakan permainan sederhana seperti menghitung jari ataupun menghitung benda di sekitar anak. Pengenalan angka melalui *flashcard* dan permainan terselenggara pada tanggal 13 dan 15 Februari 2017 di Posko KKN UAD III.D.3 dengan harapan anak-anak mengetahui angka-angka dan memiliki ketertarikan terhadap angka-angka agar nantinya apabila memasuki sekolah dasar mereka tidak menganggap bahwa matematika itu sulit.

2. BIDANG II KEAGAMAAN

a. Pendampingan TPA

Melakukan bimbingan mengaji iqro 1,2,3,4,5, 6 dan Al-qur'an. Pengadaan bimbingan iqro ini dimaksudkan untuk membantu anak-anak agar dapat membaca al-qur'an sejak dini. Dan pembimbingan Al-qur'an bertujuan supaya anak-anak mampu membaca Al-qur'an lebih baik dan lebih benar. Serta dapat membiasakan anak untuk membaca Al-qur'an setiap harinya.

b. Penyelenggaraan Pengajian Rutin

Pengajian rutin ini dilakukan selain untuk menambah Ilmu tentang agama juga untuk menjalin silaturahmi dengan warga. Pengajian ini ditujukan kepada bapak dan ibu seluruh dusun kembang dengan

bertemakan Keutamaan sholat berjamaah dan nikmatnya bersedekah. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 9 dan 16 Februari 2017 di masjid Assalam Dusun Kembang.

c. Penyelenggaraan permainan ular Tangga Islami

Ular tangga islami adalah permainan ular tangga yang di modifikasi dengan menambagkan nilai-nilai islami di dalamnya. Jika pion yang digunakan itu menginjak suatu kotak yang berisi perintah yang berbau islami dan sang peilik pion itu mampu melaksanakan perintahnya maka dia mendapat bonus melangkah dua kotak kedepan. Permainan ini bertujuan supaya anak-anak selalu teringat dengan perintah-perintah islam dan mengerjakannya dalam kehidupan sehari-hari.

d. Penyelenggaraan kegiatan bercerita tentang islam

Kegiatan bercerita tentang islam bertujuan untuk membuka wawasan anak-anak mengenai islam khususnya tentang keajaiban al-quran menurut ilmu pengetahuan dan pengenalan terhadap ilmuwan muslim. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah mendorong dan menguatkan rasa cinta anak-anak terhadap al-qur'an dan pada islam, selain itu juga memotifasi munculnya bibit bibit ilmuwan muslim yang berasal dari anak-anak dusun kembang

e. Mengajarakan do'a sehari-hari

Program menghafal do'a sehari-hari ini diarahkan kepada santri TPA. Kegiatan ini sangat bermanfaat dengan tujuan untuk membiasakan

anak-anak berdoa sebelum melakukan kegiatan dan menyudahi kegiatan dalam satu hari.

f. Mengajarkan Cara Berwudhu Dan Bertayamum

Mengajarkan cara berwudhu dan bertayamum kepada anak-anak bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kita terhadap tata cara berwudhu yang baik dan benar. Tayamum adalah bersuci dengan menggunakan permukaan bumi dan atau debu yang dilakukan ketika tidak tersedia air, sakit, dan air yang tersedia lebih diperlukan untuk hajat yang lebih penting.

g. Hafalan surah-surah pendek

Hafalan surat pendek bertujuan untuk melatih hafalan anak terhadap surat-surat pendek yang biasa digunakan untuk bacaan sholat dan agar anak-anak dapat melafalkannya dengan benar dan juga agar dapat menambah rasa cinta terhadap Al Qur'an dan untuk menambah semangat anak-anak dalam menghafal surat-surat pendek.

h. Pengamalan hadist

Pengamalan hadist adalah suatu kegiatan keagamaan di Dusun Kembang untuk anak-anak agar lebih mampu dalam menghafal hadist sekaligus cara yang benar dalam mengamalkannya. Sehingga hadist-hadist yang dibaca tidak sekedar untuk dihafal melainkan sekaligus diamalkan agar bermanfaat.

i. Penyelenggaraan Pelatihan Adzan dan Iqomah

Pelatihan Adzan adalah salah satu kegiatan keagamaan di Dusun Kembang yang diadakan untuk santri TPA khusus yang laki-laki, guna melatih anak-anak tentang bagaimana cara adzan yang baik, pelafalan yang fasih mengenai lafal bacaan dan panjang pendek adzan. Kegiatan pelatihan adzan agar bisa lebih baik lagi dalam membaca lafal bacaan adzan.

j. Mendongeng kisah- kisah nabi

Kegiatan ini menceritakan kisah-kisah nabi terutama Ulul Azmi yaitu Nuh, Isa, Muhammad, Ibrahim, Musa yang lebih membangun sikap dan perilaku yang mencerminkan nabi-nabi dan rasul serta kecintaan terhadap Nabi dan Allah.

k. Pengajaran Lagu Islami

Lagu-lagu islami terbilang sangat banyak, namun pengajarannya jarang dilakukan oleh sebab itu penulis mengadakan program pengajaran lagu-lagu islami kepada anak-anak agar lagu-lagu islami yang ada dapat terus diperdengarkan dan dinyanyikan. Lagu islami sendiri memiliki makna dibalik liriknya yaitu dapat memberikan pengajaran tentang agama islam baik itu rukun islam, syahadat, kisah nabi, dan meneladani sikap Rasulullah SAW. Contoh lagu islami yang telah diajarkan adalah rindu muhammadku, rukun islam, Nabi Ismail As, dan sholat tiang agama. Pengajaran lagu islami dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2017. Harapan dari pengajaran lagu islami ini adalah agar anak-anak

dapat mempelajari agama dengan hati yang senang yaitu salah satunya dengan cara bernyanyi, karena dengan bernyanyi lirik lagunya akan diingat terus hingga maknanya pun anak akan memahaminya.

3. BIDANG III: SENI dan OLAHRAGA

a. Pelatihan seni

a) Pelatihan Gerak dan Lagu

Pelatihan dan perlombaan Gerak dan Lagu yaitu program kecamatan yang diselenggarakan untuk mempererat tali silaturahmi antar desa sekecamatan serta menjadi ajang kebolehan siswa dalam bidang seni. Pelatihan gerak dan lagu dilakukan dilakukan 3 kali yaitu pada tanggal 3, 7, dan 9 Februari 2017 Dalam kegiatan lomba gerak dan lagu ini bertujuan agar siswa yang mewakili desanya akan turut adil menjadi peserta lomba dan berjuang untuk menjadi juara dalam pertandingan. Target dari program ini adalah siswa SD dan SMP berjenis kelamin perempuan. Program ini bertujuan untuk menilai kemampuan siswa serta melatih kepercayaan diri siswa dalam ajang berbagai lomba khususnya di bidang dan seni.

b) Penyelenggaraan Lomba Mewarnai

Mewarnai adalah kegiatan yang disukai anak-anak, maka dalam kesempatan KKN ini kami menyelenggarakan lomba mewarnai yang disasarkan kepada anak-anak, lomba ini bertujuan untuk mengasah kreatifitas anak dan sebagai ajang untuk menyalurkan bakat kreasi bagi anak-anak.

b. Olahraga

a. Pelatihan Tonis

Tennis merupakan olahraga baru di Indonesia. Yaitu olahraga yang memadukan antara tennis dan badminton yang bed pemukulnya menggunakan seperti bed ping pong tetapi lebih besar. Ukuran lapangan yang digunakan seukuran lapangan badminton. Pelatihan tonnis ini diharapkan dapat menambah wawasan dan mengenalkan olahraga baru ini di dusun Kembang.

b. Penyelenggaraan lomba olahraga tradisional

Olahraga sangat bermanfaat bagi kebugaran jasmani manusia. Karenanya penyelenggaraan lomba olahraga tradisional ini dilakukan supaya anak-anak bersemangat dalam berolahraga dan tetap menjaga nilai tradisionalnya. Adapun lomba olahraga tradisional yang diselenggarakan adalah gobag sodor dengan sasaran adalah anak-anak dusun Kembang.

4. BIDANG IV TEMATIK dan NON TEMATIK

a. Penyelenggaraan Pelatihan pembuatan Olahan Makanan

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kertampilan ibu-ibu dalam menciptakan aneka olahan makanan. Selain itu, bahan-bahan yang dibutuhkan gampang dicari dan memanfaatkan sumber daya yang dihasilkan oleh petani di Dusun Kembang. Pelatihan yang diselenggarakan yaitu terdiri dari pembuatan kue kacang, martabak manis, pempek ebi dan bolu kukus. Antusiasme ibu-ibu dalam kegiatan ini sangat baik, karena semangat mereka untuk merespon kegiatan mahasiswa KKN cukup baik.

Kegiatan ini bertujuan supaya ibu-ibu warga dusun kembang mampu mengembangkan ilmu memasaknya dan diharapkan bisa dijadikan sebagai usaha rumah tangga.

b. Penyelenggaraan penyuluhan desa bebas rentenir

Rentenir sangatlah meresahkan dan merugikan sekali bagi warga dusun Kembang. Oleh karena itu kami menyelenggarakan penyuluhan desa bebas rentenir supaya warga dusun Kembang tidak ikut dalam praktek riba yang sangat merugikan ini. Adapun kegiatan yang kami lakukan dilapangan adalah dengan penyuluhan desa bebas rentenir dan penyuluhan manajemen keuangan keluarga. Antusias warga sangat baik karena kegiatan ini sangat dibutuhkan oleh setiap keluarga.

c. Penyelenggaraan Kerja Bakti dan Gotong Royong.

Gotong royong adalah kegiatan yang bertujuan untuk mempererat persaudaraan dan kekompakan dusun Kembang. Kegiatan gotong royong ini dibagi menjadi dua yaitu membersihkan desa wisata bukit Kembang dan kerjabakti membersihkan masjid Assalam Kembang.

d. Pengelolaan Administrasi Dusun

Pendataan administrasi dusun kembang dilakukan untuk mengetahui perkembangan demografi dusun Kembang. Data yang kami dapat adalah data primer yang diambil langsung dari warga masyarakat dusun kembang. Pendataan ini meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, stautus perkawinan,

e. Pembuatan dan Pemasangan Rambu-Rambu dusun Kembang

Kegiatan pembuatan rambu-rambu yang kami selenggarakan adalah dengan membuat papan peringatan “PEMULUNG DILARANG MASUK” karena banyak warga yang mengeluh dengan masuknya pemulung di dusun. Kita juga membuat penunjuk arah ke wisata Bukit Kembang. Dan yang terakhir adalah pembuatan peraturan jam kunjung tamu dan wajib belajar bagi warga masyarakat dusun Kembang.

f. Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh (FAS)

Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh (FAS) yaitu program desa yang diselenggarakan untuk mempererat tali silaturahmi antar dusun sedesa serta menjadi ajang santri TPA dalam unjuk kebolehan pada bidang keagamaan. Dalam kegiatan FAS ini, ada beberapa lomba yang dilaksanakan antara lain yaitu lomba adzan, cerdas cermat agama, doa sehari-hari, dai cilik, dan tartil. Target dari program ini adalah santri TPA de- Dusun Nglegi. Program ini bertujuan untuk menilai kemampuan santri TPA serta melatih kepercayaan diri santri dalam ajang berbagai lomba khususnya di bidang keagamaan.

g. Perlombaan Tonis dan Gerak Lagu

Perlombaan Tonis dan Gerak Lagu yaitu program kecamatan yang diselenggarakan untuk mempererat tali silaturahmi antar dusun sekecamatan serta menjadi ajang kebolehan anak-anak dalam bidang olahraga dan seni. Dalam kegiatan lomba ini, anak yang mewakili dusunya akan turut adil menjadi peserta lomba dan berjuang untuk menjadi juara

dalam pertandingan. Acara ini diikuti seluruh perwakilan dusun dari seriap unit KKN se-kecamatan Patuk, Gunung Kidul. Target dari program ini adalah siswa SD dan SMP di kecamatan Patuk, Gunung, Kidul. Program ini bertujuan untuk menilai kemampuan anak-anak serta melatih kepercayaan diri anak dalam bidang olahraga dan seni khususnya ajang lomba tonis dan seni gerak dan lagu.

h. Penyelenggaraan piket

Penyelenggaraan piket adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk menjaga lingkungan dusun Kembang. Adapun Kegiatan piket yang dilaksanakan meliputi yaitu Masjid Assalam dusun Kembang. Dan piket wisata alam Bukit Kembang. Balai dusun Kembang sangat sering digunakan untuk kegiatan-kegiatan umum masyarakat oleh karena itu harus selalu terjaga kebersihannya. Masjid harus terjaga bersih supaya uslim yang melaksanakan ibadah merasa nyaman di dalamnya. Wisata alam Bukit Kembang juga harus bersih dari sampah yang berceceran supaya terlihat bersih dan indah sehingga dapat menarik perhatian wisatawan.

i. Pelatihan kerajinan tangan (origami)

Pelatihan kerajinan tangan (origami) bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas anak-anak dalam mengolah koran atau kertas bekas menjadi berbentuk seperti burung, bunga, kapal, kupu-kupu, katak, maupun topi dan topeng. selain meningkatkan kreatifitas kegiatan ini juga bermanfaat dalam mengajarkan anak-anak dalam

mengolah bahan tidak terpakai menjadi bahan berguna kembali (hiasan) dalam praktiknya anak-anak menggabungkan hasil origaminya kedalam kerajinan lain yaitu tirai.

j. Pelatihan seni rupa *finger painting*

Pelatihan ini dipruntukan untuk anak-anak semua kalangan di dusun Kembang sebagai ajang kreativitas dan menumbuhkan imajinasi dalam berkarya. Pelatihan ini hanya memerlukan kertas gambar dan cat air. Dengan menggunakan kesepuluh jari, anak-anak dapat bebas menggambar dan berkarya sesuai imajinasi mereka. Pelatihan ini melatih motorik halus pada anak, sebagai media ekspresi emosi anak, dan juga meningkatkan koordinasi mata dan tangan. Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 31 januari 2017 di posko KKN.

k. Pelatihan kerajinan tangan dari kaos kaki

Pelatihan ini digunakan untuk anak-anak SD maupun SMP didusun Kembang dengan tujuan adalah untuk menimbulkan jiwa kreatifitas anak dari bahan bekas yaitu kaos kaki. Dengan kreatifitas dan ketrampilan ini, diharapkan anak-anak dapat membuat dan bahkan berkarya sesuai dengan jiwa kreatifitasnya dengan memanfaatkan barang bekas yang ada di sekitarnya yaitu dengan kaos kaki. Bahan yang dibutuhkan adalah kaos kaki bekas, gunting, jarum, benang dan bahan-bahan asesoris yang di butuhkan seperti mata, percikan kain fanel, korek serta lem tembak. Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 29 Februari 2017 di posko KKN.

l. Penyelenggaraan Olahraga Tradisional Lompat Tali dari karet gelang

Penyelenggaraan olahraga tradisional lompat tali dari karet gelang, kegiatan ini juga dilakukan untuk melestarikan seni di Indonesia yang mulai pudar. Olahraga lompat tali ini membutuhkan kelincahan, konsentrasi dan ketahanan fisik yang kuat yang baik untuk bermain. Apabila pemain mempunyai fisik yang bagus serta lincah dan dapat berkonsentrasi dan mempunyai skill yang baik maka akan memberikan ketahanan dalam bermain yang lama. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 28 Januari 2017 di Halaman Posko.

m. Pelatihan kerajinan tangan tirai pintu dari sedotan plastik

Pelatihan ini digunakan untuk anak-anak SD maupun SMP didusun Kembangdengan tujuan adalah untuk mempercantik atau memperindah ruangan terutama dibagian pintu. Dengan kreatifitas dan ketrampilan ini, diharapkan anak-anak dapat membuat dan bahkan berwirausaha dengan pembuatan sedotandari sedotan ini.Keindahan Bahan yang dibutuhkan adalah sedotan plastik, jarum, penggaris benang dan kertas bekas. Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 29 Februari 2017 di posko KKN.

n. Penyelenggaraan Olahraga Tradisional Gobag Sodor

Penyelenggaraan gobag sodor selain sebagai olahraga, kegiatan ini juga dilakukan untuk melestarikan seni di Indonesia yang mulai pudar. Olahraga gobag sodor ini membutuhkan kelincahan dan konsentrasi yang baik untuk memainkannya. Apabila pemain dapat berkonsentrasi dan

mempunyai skill yang baik maka akan menjadi pemenangnya. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 28 Januari 2017 di lapangan SDN 1 Patuk

o. Pelatihan Pembuatan Lukis Balik Kaca

Pelatihan Kegiatan melukis balik kaca diberikan untuk menumbuhkan rasa keindahan dan artistik sehingga membentuk sikap kreatif, apresiatif dan kritis. Lukis balik kaca sebagai salah satu cabang seni Islam memberikan kesempatan kepada anak-anak di Dusun Karang untuk memperoleh pengalaman baru dan berkreasi. Oleh karena itu, adik-adik diajarkan untuk dilatih sejak dini. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 3 kali yaitu pada tanggal 28, 29, 31 dengan sasaran adalah anak-anak SD dan SMP.

p. Pelatihan Kerajinan Tangan dari Botol Bekas Menjadi Tempat Pensil

Daur ulang merupakan cara untuk menjaga bumi agar tetap bersih, juga agar mampu membantu roda perekonomian. Secara sederhana, memanfaatkan barang bekas yang ada dapat membantu mengurangi sampah yang kian menumpuk. Barang bekas yang sering ada adalah sampah plastik, sampah plastik merupakan sampah yang sulit terurai dan membutuhkan waktu bertahun-tahun lamanya, maka dari itu penulis membuat program yang dapat memanfaatkan barang bekas untuk dijadikan suatu kerajinan yang dapat digunakan. Botol bekas tersebut dapat dibuat menjadi tempat pensil yang mana merupakan benda yang sering digunakan oleh anak-anak sekolah. Bahan dan alat yang digunakan hanya sederhana yaitu lem, kain flannel, manik-manik, cutter, gunting dan

tentu saja botol plastik bekas. Pelatihan kerajinan tangan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2017 di Posko KKN UAD III.D.3 dengan harapan agar anak-anak lebih peka terhadap lingkungannya dan turut membantu dalam menjaga kebersihan serta keindahan bumi.

q. Penyelenggaraan Permainan Estafet

Permainan estafet merupakan permainan lari bergilir yang diikuti oleh tim yang terdiri dari beberapa anggota. Penulis mengadakan permainan estafet dengan menyelipkan beberapa permainan sederhana seperti memasukkan bolpoin ke dalam botol menggunakan tali, merangkai kata, dan melempar bola kertas ke dalam gelas. Satu tim terdiri dari tiga orang. Terdapat empat tim yang mengikuti permainan estafet ini. Permainan estafet diselenggarakan pada tanggal 23 Februari 2017 di lapangan SMP 5 Patuk. Harapan dari terselenggaranya permainan estafet ini adalah agar anak-anak dapat terus memainkan permainan yang menggunakan motorik kasar mereka sehingga tidak tergerus oleh permainan dari *gadget* yang kian marak penggunaannya.

r. Pelaksanaan olahraga tradisional kasti

Permainan bola kasti sangat digemari anak-anak Indonesia khususnya di Dusun Kembang di sekolah maupun di luar sekolah. Selain di waktu sekolah permainan bola kasti juga biasa dilakukan oleh anak-anak di sore hari. Permainan ini dapat meningkatkan ketangkasan, meningkatkan kekompakan regu maupun individu anak dan menumbuhkan rasa solidaritas persahabatan antar sesama pemain.

Program ini telah terlaksana pada tanggal 27 Januari 2017 di lapangan SD N 1 Nglegi.

B. EVALUASI

1. Faktor-faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan program kerja KKN Reguler tidak sesempurna seperti yang direncanakan, karena dalam setiap pelaksanaannya masih terdapat beberapa hambatan. Hambatan-hambatan tersebut adalah:

- a. Kondisi dan jadwal atau kebiasaan rutin masyarakat yang tidak sesuai dengan jadwal rencana kegiatan KKN sehingga untuk beberapa kegiatan yang telah direncanakan pada tanggal tertentu tidak bisa dilaksanakan pada tanggal itu, kemudian pelaksanaannya diganti pada hari lain.
- b. Sebagian besar penduduk dusun kembang adalah petani yang bekerja mulai pagi sampai sore hari. Sehingga waktu yang luang bagi masyarakat adalah sore dan malam hari. Sehingga, massa tidak ditemukan ketika program dijalankan pada pagi atau siang hari
- c. Sebagian penduduknya kurang tertarik dengan kegiatan yang diselenggarakan padahal kegiatan itu sangat bermanfaat bagi masyarakat sehingga kurang mendukung kegiatan yang telah direncanakan oleh mahasiswa KKN.
- d. Mahasiswa KKN pernah mengalami mis komunikasi dengan tokoh masyarakat dalam melaksanakan kegiatan.

2. Faktor-Faktor Pendukung

Dalam melaksanakan program kerja KKN Reguler, selain adanya faktor penghambat ada pula faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi suksesnya program kerja KKN Reguler dusun Kembang, yaitu:

- a. Adanya tanggapan yang positif dari masyarakat. Hal itu ditunjukkan dengan antusias masyarakat dalam berpartisipasi terhadap kegiatan KKN.
- b. Warga banyak memberi masukan dan arahan yang membangun, sehingga mahasiswa KKN dapat bekerja dengan baik.
- c. Antusiasme anak-anak dalam mengikuti program yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN, seperti kegiatan bimbingan belajar, TPA, seni & olahraga.
- d. Keakraban antara mahasiswa KKN dengan pemuda dusun Kembang yang sangat baik sehingga beberapa program yang kami laksanakan dapat berjalan dengan baik berkat bantuan dari teman-teman pemuda dusun Kembang.
- e. Terjalinya persaudaraan yang erat baik antara tim KKN dengan Warga sekitar sehingga menjadikan setiap kegiatan adalah seperti ajang silaturahmi.